

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan hal yang sangat mendasar yang tidak bisa lepas dari kehidupan semua orang. Seiring dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan yang meningkat, pemerintah berupaya untuk meningkatkan dunia pendidikan tentunya harus mempersiapkan sumber daya yang kreatif, mampu memecahkan persoalan-persoalan yang aktual dalam kehidupan dan mampu menghasilkan teknologi baru yang merupakan perbaikan dari sebelumnya.

Fisika memiliki peranan yang sangat penting dimasa kini. Untuk dapat menciptakan teknologi baru dan agar tidak terbelakang dari dunia Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta mempersiapkan sumber daya manusia yang kreatif dalam memecahkan persoalan-persoalan aktual kehidupan, maka dibutuhkan fisika sebagai salah satu ilmu sains untuk mendukung perkembangan IPTEK. Oleh karena itu penguasaan suatu konsep fisika sangat penting dalam mendukung hal tersebut.

Mempelajari setiap fakta, konsep dan prinsip-prinsip dalam fisika hendaknya tidak diterima secara prosedural tanpa adanya pemahaman dan penalaran. Pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari otak seseorang (guru) ke kepala orang lain (siswa). Siswa sendirilah yang harus mengartikan apa yang telah diajarkan dengan menyesuaikan terhadap pengalaman-pengalaman mereka. Pengetahuan dibentuk oleh siswa secara aktif, bukan hanya diterima secara pasif dari guru mereka.

Cara penerapan suatu pembelajaran akan berpengaruh besar terhadap kemampuan siswa dalam mendidik diri mereka sendiri, oleh sebab itu berbagai macam model dan metode yang dibuat oleh guru akan sukses jika bekerja bukan sebagai penyaji yang kharismatik dan persuasif. Guru yang sukses adalah mereka yang melibatkan para siswa dalam tugas-tugas yang sarat muatan kognitif dan sosial, dan mengajari siswa bagaimana mengerjakan tugas-tugas tersebut secara produktif. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, terkadang guru keliru menggunakan metode pembelajaran sehingga kadang hal ini menjadi kurang minatnya siswa dan dalam hal ini dapat menyebabkan kurangnya minat belajar siswa.

Mengingat dalam pembelajaran fisika guru harus kreatif baik dalam menentukan model dan metode pembelajaran, oleh karena khususnya pada mata pelajaran fisika di sekolah perlu menggunakan model pembelajaran kooperatif, karena siswa dibagi secara berkelompok.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMP Negeri 12 Gorontalo model pembelajaran kooperatif tipe *active knowledge sharing* belum digunakan dalam pembelajaran fisika, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul, **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Active Knowledge Sharing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kalor”**

Terkait dengan pengertian fisika sebagai bagian dari IPA, strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* berbasis aktivitas ini cocok untuk di terapkan dalam pembelajaran fisika. Hal ini karena *Active Knowledge Sharing* berbasis aktivitas lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam belajar, siswa

terlebih dahulu mengadakan kegiatan pembelajaran kemudian saling tukar pengetahuan dan menyimpulkan kegiatan yang telah dirancang oleh guru. Hal ini akan lebih membuat belajar fisika menjadi menyenangkan dan lebih berkesan, karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Fisika merupakan generalisasi dari gejala alam yang tidak perlu dihafal tetapi perlu dimengerti, dipahami, dan diterapkan.

Para pakar pendidikan telah mengembangkan berbagai sistem pembelajaran yang lebih memperhatikan aspek siswa, salah satunya adalah pembelajaran dengan strategi *active knowledge sharing*. *Active Knowledge Sharing* (berbagi pengetahuan secara aktif) adalah salah satu strategi pembelajaran yang membawa siswa untuk siap belajar dengan cepat. Strategi ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa disamping itu untuk membentuk kerja sama tim.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Perlunya strategi pembelajaran yang lebih memperhatikan aspek siswa untuk mendorong keikutsertaan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Banyak guru yang mengajar dalam proses pembelajaran yang umumnya bersifat monoton dan hasil belajar siswa yang tidak optimal, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari konsep fisika.
3. Guru belum bisa menilai hasil kerja siswa secara individu

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *active knowledge sharing* dengan yang menggunakan pembelajaran langsung?”

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *active knowledge sharing* dengan kelas yang menggunakan pembelajaran langsung.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Memberikan gambaran atau informasi model pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *active knowledge sharing*.
2. Memberikan hasil perbedaan antara kelas yang menggunakan model pembelajaran tipe *active knowledge sharing* dan yang menggunakan pembelajaran langsung.
3. Dapat meningkatkan pemahaman guru tentang kemampuan dari masing-masing siswa.
4. Sebagai bahan masukan untuk guru, agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.